

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023**



PT Delta Giri Wacana Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan

David Yaory
JI Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta
JI Kelapa Sawit, Pakulonan Barat, Jakarta
021-6520222
Direktur Utama/President Director

Name	Name
Office address	Office address
Domicile address	Domicile address
Telephone number	Telephone number
Title	Title

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan

Danny Jo Putra
JI Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta
JI Bukit Duri Tanjakan Batu no. 5, Jakarta
021-6520222
Direktur Keuangan/Finance Director

Name	Name
Office address	Office address
Domicile address	Domicile address
Telephone number	Telephone number
Title	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully

Jakarta, 7 April/April 2025

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

David Yaory



Danny Jo Putra

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DELTA GIRI WACANA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 6 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 51,4 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasi kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasi kerugian seumur hidup untuk menentukan provisi penurunan nilai piutang usaha. Model kerugian kredit ekspektasi mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menilai penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian Grup atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha termasuk kontrol relevan atas provisi seperti pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit.
- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasi.
- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasi dengan menghitung ulang menggunakan rumus yang sama dalam model tersebut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provision for impairment of trade receivables

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 6 "Trade Receivables" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised a provision for the impairment of trade receivables totalling Rp 51.4 billion in the consolidated statement of financial position.

The Group applies the PSAK 109 "Financial Instruments" simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this area as a key audit matter due to complexity of calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment of trade receivables calculation.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess the provision for impairment of trade receivables were as follows:

- *We understood the Group's assessment over the provision for impairment of trade receivables including the relevant controls over the provision such as the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance.*
- *We assessed the methodology and calculations used in the expected credit loss models.*
- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating using the same formulas in the model.*

- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk
 - (i) menguji perhitungan *roll rate* dalam menilai *probability of default*,
 - (ii) menguji data yang digunakan dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sampel, laporan umur piutang usaha ke dokumen pendukung, dan
 - (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, dengan membandingkan, secara sampel, ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukung.
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.

2. Bonus distributor dan peritel

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 15 "Akrual dan Provisi" dan Catatan 20 "Pendapatan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat bonus distributor dan peritel sebesar Rp 58,4 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Grup membuat asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi bonus distributor dan peritel pada akhir tahun. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah bonus distributor dan peritel pada akhir tahun.

- We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included
 - (i) testing the roll rate calculation in assessing the probability of default,
 - (ii) testing the data used in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, the trade receivables ageing report to supporting documents, and
 - (iii) testing the loss given default applied, by comparing, on a sample basis, the historical customer repayment summary to supporting documents.
- We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.

2. Distributors' and retailers' bonus

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 15 "Accruals and Provision" and Note 20 "Revenue" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded the distributors' and retailers' bonus totaling Rp 58.4 billion in the consolidated statement of financial position in relation to sales promotion schemes given to its customers.

The Group exercised significant assumptions and judgements to estimate the distributors' and retailers' bonus amounts at the end of the year. The key assumptions in determining the distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the amount of the distributors' and retailers' bonus at the end of the year.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menguji bonus distributor dan peritel adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung bonus distributor dan peritel termasuk kontrol relevan seperti proses klaim dan proses untuk mengestimasi bonus distributor dan peritel.
- Kami memperoleh rincian bonus distributor dan peritel dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan bonus distributor dan peritel ke dokumen pendukung.
- Kami menilai perhitungan bonus distributor dan peritel Grup dengan melakukan perhitungan ulang dan mempertimbangkan keakuratan matematis.
- Kami menguji realisasi atas bonus distributor dan peritel yang dibuat pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess the distributors' and retailers' bonus were as follows:

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Group to calculate distributors' and retailers' bonus including the relevant controls such as the claim process and the process to estimate distributors' and retailer's bonus.*
- *We obtained the distributors' and retailers' bonus listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the distributors' and retailers' bonus to the supporting documents.*
- *We assessed the Group's distributors' and retailers' bonus calculation by reperforming the calculation and considering the mathematical accuracy.*
- *We tested the realisation of the distributors' and retailers' bonus made in prior year and during the year, by checking the supporting documents on a sample basis.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 April 2025

Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1737



Delta Giri Wacana Tbk
00497/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/IV/2025

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	63,078	5	43,938	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	976,998	6	683,663	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	3,472	6,22	1,677	<i>Related parties</i> -
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	1,641		4,205	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	548	22	1,855	<i>Related parties</i> -
Persediaan	958,426	7	962,624	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	39,949		17,149	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	30,648	10a	49,821	<i>Other taxes</i> -
Aset lancar lain-lain	<u>2,760</u>		<u>1,331</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,077,520</u>		<u>1,766,263</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	577,441	8	442,584	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak berwujud	3,940		5,398	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	19,374	9	37,094	<i>Investment properties</i>
<i>Goodwill</i>	2,268		2,268	<i>Goodwill</i>
Uang muka aset tetap	58,904		42,870	<i>Advances for fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	71,810	10d	58,940	<i>Deferred tax assets</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97,010	10e	62,892	<i>Estimated claims for tax refunds</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>2,116</u>		<u>1,848</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>832,863</u>		<u>653,894</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,910,383</u>		<u>2,420,157</u>	TOTAL ASSETS

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Cerukan bank	60,993	12	75,750	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Bank overdrafts
- Pihak ketiga	759,644	13	531,961	Trade payables
- Pihak berelasi	8,452	13,22	23,033	Third parties -
Utang lain-lain				Related parties -
- Pihak ketiga	65,080	14	55,982	Other payables
- Pihak berelasi	245	14,22	141	Third parties -
Pinjaman jangka pendek				Related parties -
- Pihak berelasi	-	22	19,874	Short-term loans
- Bank	864,746	12	601,626	Related party -
Pinjaman bank jangka panjang				Bank -
porsi jangka pendek	2,274	12	3,401	Current portion of
Akrual dan provisi	205,420	15	159,185	long-term bank loans
Pendapatan diterima di muka	11,589		18,999	Accruals and provision
Liabilitas sewa				Unearned revenue
jangka pendek	19,275	16	16,194	Lease liabilities
Utang pajak				current portion
- Pajak penghasilan badan	7,057	10b	6,199	Taxes payable
- Pajak lain-lain	18,901	10b	25,751	Corporate income taxes -
Kewajiban imbalan kerja				Other taxes -
jangka pendek	2,271	17	2,332	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,025,947		1,540,428	current portion
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang	4,466	12	48,982	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang	45,183	16	55,858	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	44,922	17	44,462	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,737	10d	5,681	non-current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3,531		3,287	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	102,839		158,270	non-current portion
JUMLAH LIABILITAS	2,128,786		1,698,698	Deferred tax liabilities
				Other non-current liabilities
				TOTAL LIABILITIES

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 lembar saham biasa (2023: 1.661.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100 (2023: 100.000) (nilai penuh) per lembar saham	500,000	18	166,150	Share capital - authorised, issued and fully paid 5,000,000,000 ordinary shares (2023: 1,661,500 shares) with par value of Rp 100 (2023: 100,000) (full amount) per share
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9,952	-	-	Transaction with non-controlling interest
Tambahan modal disetor	128,270	18	128,270	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	25	92,000	Advance payment for share capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	33,230		4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>87,010</u>		<u>236,064</u>	Unappropriated -
	758,462		626,484	
Kepentingan nonpengendali	<u>23,135</u>	19	<u>94,975</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>781,597</u>		<u>721,459</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,910,383</u>		<u>2,420,157</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan	3,373,117	20	3,039,796	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(2,434,371)</u>	21	<u>(2,338,009)</u>	Cost of goods sold
LABA BRUTO	938,746		701,787	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(532,226)	21	(428,205)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(127,695)	21	(169,114)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(69,114)	12,16	(53,038)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	278		229	Finance income (Loss)/gain on foreign exchange, net
Keuntungan atas penjualan properti investasi	(17,268)		3,945	Gain on sale of investment property
Lain-lain, bersih	<u>14,205</u>	9	<u>-</u>	Others, net
	<u>5,454</u>		<u>6,637</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>212,380</u>		<u>62,241</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(30,494)</u>	10c	<u>(42,352)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>181,886</u>		<u>19,889</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Laba/(rugi) komprehensif lain Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income/(loss)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	3,577		(2,632)	Item not to be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>185,463</u>		<u>17,257</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada				Profit attributable to
Pemilik entitas induk	178,686		15,236	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>3,200</u>		<u>4,653</u>	Non-controlling interests
	<u>181,886</u>		<u>19,889</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik entitas induk	182,176		12,658	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>3,287</u>		<u>4,599</u>	Non-controlling interests
	<u>185,463</u>		<u>17,257</u>	
Laba per saham dasar/ dilusian (nilai penuh)	<u>66</u>	29	<u>9</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>							Distribusikan kepada nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as at</i> 1 January 2023
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance payment for share capital</i>	kepentingan Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2023	166,150	-	128,270	-	4,000	223,406	521,826	15,440	537,266	<i>Balance as at</i> 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	15,236	15,236	4,653	19,889	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	(2,578)	(2,578)	(54)	(2,632)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari PT Mitra International Tunggal ("MIT")	23c	-	-	-	-	-	-	74,946	74,946	<i>Acquisition of non- controlling interest from PT Mitra International Tunggal ("MIT")</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	8,437	8,437	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(8,447)	(8,447)	<i>Cash dividends</i>
Uang muka setoran modal	-	-	-	92,000	-	-	92,000	-	92,000	<i>Advance payment for share capital</i>
Saldo 31 Desember 2023	166,150	-	128,270	92,000	4,000	236,064	626,484	94,975	721,459	<i>Balance as at</i> 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	178,686	178,686	3,200	181,886	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	3,490	3,490	87	3,577	<i>Other comprehensive Income, net of tax</i>
Akuisisi saham dari kepentingan nonpengendali PT Mitra International Tunggal ("MIT")	19	-	9,952	-	-	-	-	9,952	(75,127)	<i>Acquisition of shares from non-controlling interest of PT Mitra International Tunggal ("MIT")</i>
Penyisihan untuk cadangan wajib	11a	-	-	-	29,230	(29,230)	-	-	-	<i>Provision for statutory reserve</i>
Dividen kas	11b	-	-	-	-	(302,000)	(302,000)	-	(302,000)	<i>Cash dividends</i>
Penerbitan saham	18	333,850	-	(92,000)	-	-	241,850	-	241,850	<i>Issuance of share capital</i>
Saldo 31 Desember 2024	500,000	9,952	128,270	-	33,230	87,010	758,462	23,135	781,597	<i>Balance as at</i> 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,120,338		3,158,748	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,584,573)		(2,633,322)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(259,987)		(215,432)	Cash payments to employee
Pembayaran biaya keuangan	(68,746)		(52,322)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	278		229	Receipt of finance income
Penerimaan dari aktivitas operasi lain	744		2,418	Receipt from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(78,577)		(132,204)	Payments of corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	-		<u>1,661</u>	Receipts from tax refunds
Arus kas bersih yang dihadarkan dari aktivitas operasi	<u>129,477</u>		<u>129,776</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap	(163,369)		(83,898)	Purchase of fixed assets and payment of advance for fixed assets
Penerimaan dari penjualan properti investasi	30,440	9	-	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,776	8	3,850	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari akuisisi MIT	-	23c	85,964	Cash receipt from acquisition of MIT
Pembelian properti investasi	-	9	(280)	Purchase of investment properties
Pembelian aset lain	-		<u>(824)</u>	Purchase of other assets
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(130,153)</u>		<u>4,812</u>	Net cash flows (used in)/provided from investing activities

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		2,339,578	2,065,642	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(2,122,101)	(1,912,534)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(19,874)	(226,145)	Payments of loan to related party
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		-	(75,266)	Payments of loan to third party
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali	19	(65,175)	-	Payments for acquisition of non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan modal saham		241,850	-	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan dari uang muka modal saham		-	92,000	Proceeds from advance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa		(27,617)	(30,998)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pendanaan		(9,094)	-	Payments of financing transaction costs
Pembayaran utang lain-lain		(1,020)	(1,186)	Payments of other payable
Pembayaran dividen		<u>(302,000)</u>	<u>-</u>	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>34,547</u>	<u>(88,487)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN				NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS DAN CERUKAN		<u>26</u>	<u>(5)</u>	EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		<u>(31,812)</u>	<u>(77,908)</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	5	<u>2,085</u>	<u>(31,812)</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 November 2011 berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., No. 52, notaris di Jakarta. Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU59956.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0054780.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 2 Oktober 2024 mengenai perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia, Perusahaan berdomisili di Bekasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2013.

Pemilik manfaat utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak David Yaory, yang berdomisil di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 773 orang karyawan tetap (2023: 751) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. General information

PT Delta Giri Wacana Tbk (the "Company") was established on 29 November 2011 based on Notarial Deed No. 52 of Innovani Damanik, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU59956.AH.01.01 Year 2011 dated 6 December 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated 30 August 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the change of the Company's status from private to become a public company and the change of the Company's name from PT Delta Giri Wacana to become PT Delta Giri Wacana Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054780.AH.01.02. Year 2024 dated 30 August 2024.

The latest amendment was made through Notarial Deed No. 8 dated 2 October 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in relation to the change of the Company's purpose, objectives and its business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062981.AH.01.02. Year 2024 dated 3 October 2024.

The Company is engaged in pesticide industry and chemical products, the Company is domiciled in Bekasi. The Company started its commercial operations in June 2013.

The Company's ultimate beneficial owner and controlling shareholder is Mr. David Yaory, who domiciled in Indonesia.

As at 31 December 2024, the Group had 773 permanent employees (2023: 751) (unaudited).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut:

	<u>Lokasi/ Location</u>	Informasi bisnis/ Business information	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2024	2023	2024	2023
PT Dharma Guna Wibawa ("DGW")	Jakarta Pusat	Perdagangan produk kimia (pestisida)/ <i>Trading of chemical products (pesticides)</i>	2002	99.50%	99.50%	842,072	783,575
PT Fertilizer Inti Technology ("FIT")	Jawa Timur	Industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ <i>Fertilizer Industry and wholesale trading of fertilizer and agrochemical</i>	2018	94.27%	94.27%	1,426,303	931,757
PT DGW Pupuk Indonesia (2023: PT Hextar Fertilizer Indonesia) ("DPI")	Jakarta Utara	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ <i>Wholesale trading of fertilizer and agrochemical products</i>	2011	99.50%	99.50%	274,853	339,323
PT Bangun Sahabat Tani ("BST")	Jakarta Utara	Distribusi jenis barang agrosuplai seperti pestisida, pupuk, benih, mulsa, dan sprayer/ <i>Distribution of various types of agrosupply goods such as pesticides, fertilizers, seeds, mulch and sprayers</i>	2017	99.50%	99.50%	493,243	422,428
PT Semesta Alam Sejati ("SAS")	Banten	Produksi alat alat pertanian/ <i>Producing farming tools</i>	2021	99.50%	99.50%	64,468	62,948
PT Mitra International Tunggal ("MIT")	Jawa Timur	Penyewaan real estate yang dimiliki sendiri/ <i>Leasing out its owned real estate properties</i>	2021	99.50%	60.00%	198,288	200,988

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 7 April 2025.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Group consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 7 April 2025.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

1. GENERAL (continued)

b. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Widagdo Hendro Sukoco
Komisaris Independen	Pending Dadih Permana
Direktur Utama	David Yaory
Direktur	Danny Jo Putra
Direktur	Yody Suganda
Direktur	Muk Kuang
Direktur	Arbi Munandar

President Commissioner	President Commissioner
Independent Commissioner	Independent Commissioner
President Director	President Director
Director	Director
Director	Director
Director	Director
Director	Director

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	Ichsan Soelistio
Presiden Direktur	David Yaory
Direktur	Danny Jo Putra
Direktur	David Tjoa

Commissioner	Commissioner
President Director	President Director
Director	Director
Director	Director

d. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pending Dadih Permana
Anggota	Okky Rachmadi Soekristyanto
Anggota	Wenny Sugianto

Chairman	Chairman
Member	Member
Member	Member

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)	
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis harga perolehan.	The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.	
Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.	
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Indonesia Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.	Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.	
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.	The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.	

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Perjanjian Pembiayaan Pemasok.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following amendments to accounting standards that were issued and effective since 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)	
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)	
Grup telah menambahkan pengungkapan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan kovenan dan perjanjian pembiayaan pemasok sebagai dampak amandemen PSAK 201 dan PSAK 207 (Catatan 12). Amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: - PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" – Informasi Komparatif dalam Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109. - Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.	The Group has additional disclosures related to long-term bank loans with covenants and supplier financing agreements as a result of amendments to PSAK 201 and PSAK 207 (Note 12). New amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows: - PSAK 117 "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" – Comparative Information on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109. - Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.	
Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.	As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.	
b. Prinsip-prinsip konsolidasi	b. Principles of consolidation	
Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.	The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika menentukan akuisisi bisnis, Perusahaan juga mempertimbangkan pengujian konsentrasi opsional yang uji konsentrasi yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

b. Principles of consolidation (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interests over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

When determining the acquisition of business, the Company also consider the optional concentration test which permit a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policy in line with those of the Company.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION <i>(continued)</i>
c. Penjabaran mata uang asing	c. Foreign currency translation
(i) Mata uang fungsional dan penyajian	(i) <i>Functional and presentation currency</i>
Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").	<i>Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i>
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.	<i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.</i>
(ii) Transaksi dan saldo	(ii) <i>Transactions and balances</i>
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Indonesia Rupiah menggunakan kurs penutup.	<i>Foreign currency transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing exchange rate.</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	<i>Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar ("USD") 1
1 Yuan China ("CNY")	2,214	2,170	Chinese Yuan ("CNY") 1

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam liabilitas jangka pendek. Pada laporan arus kas konsolidasian, cerukan bank disajikan bersih dengan kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang. Piutang lain-lain adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

d. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with certain related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown in current liabilities. In the consolidated statement of cash flows, bank overdrafts are presented net with cash and cash equivalents.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue recognised on the sale of goods. Other receivables are receivables arising from transactions that are not classified as trade receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang nonusaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan untuk satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas untuk entitas lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dicatat dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Trade receivables and other receivables (continued)

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade and other receivables are initially recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less any provision for impairment.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and*
- financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost is recognised in consolidated profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dengan selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari cerukan bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

As at 31 December 2024, the Group only had financial assets classified as financial assets to be measured at amortised cost, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- financial liabilities measured at amortised cost; and
- financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of bank overdrafts, trade payables, other payables, loans to related party, accruals, lease liabilities and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
g. Instrumen keuangan (lanjutan)	g. Financial instruments (continued)	
(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan	(iii) Offsetting financial instruments	
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	<i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.</i>	
h. Biaya dibayar di muka	h. Prepaid expenses	
Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.	<i>Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of the expected benefit.</i>	
i. Persediaan	i. Inventories	
Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya <i>overhead</i> (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.	<i>Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower, less a provision for obsolete and slow-moving inventories, if any. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.</i>	
Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.	<i>A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.</i>	
j. Aset tetap	j. Fixed assets	
Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan. Biaya historis termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan item. Biaya hukum awal yang timbul untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.	<i>Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.</i>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilainya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8	<i>Office and factory equipment</i>
Aset hak guna	2 - 8	<i>Right-of-use assets</i>
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika sesuai, hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat suku cadang yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode keuangan saat terjadinya.

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except for land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
j. Aset tetap (lanjutan)	j. Fixed assets (continued)	
Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.	An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.	
Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.	Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.	
k. Properti investasi	k. Investment properties	
Properti investasi merupakan tanah atau bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.	Investment properties represent land or buildings and improvements held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.	
Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.	Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.	
Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.	Land is stated at cost and is not amortised. Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 8 to 20 years.	
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.	Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in consolidated profit or loss.	
Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.	Transfers of assets to, or from investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its carrying value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at carrying value at the date of transfer.	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example *goodwill*, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

m. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

m. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasi kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasi kerugian seumur hidup untuk menentukan provisi penurunan nilai piutang usaha. Model kerugian kredit ekspektasi mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Tingkat ECL didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dilakukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

m. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the PSAK 109 "Financial Instruments" simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements PSAK 109 "Financial Instrument". The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used reference to estimate the losses arising on default.

n. Leases

The Group as the lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Ketentuan-ketentuan ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

n. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Extension options and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Short-term leases and low value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak yang modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pemberi sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup hanya memiliki sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

n. Leases (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both conditions met:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as lessor

As a lessor, the Group only has leases classified as operating lease.

Rental income from operating leases is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY
o. Utang dan utang lain-lain	o. Trade and other payables
Utang usaha adalah kewajiban membayar barang yang telah diterima dalam kegiatan aktivitas normal dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.	<i>Trade payable are obligations to pay for goods that have been acquired in the ordinary course of activities from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.</i>
Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.	<i>Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i>
p. Pinjaman	p. Borrowings
Pada saat pengakuan awal, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Loans from related party and third party are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans to related party and third party are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.</i>
Pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran atau memperpanjang liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	<i>Loans from related party and third party are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer settlement or roll over the liability for at least 12 months after the reporting date.</i>
Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi.	<i>Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset.</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY
p. Pinjaman (lanjutan)	p. Borrowings (continued)
Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.	An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete. All other borrowing costs are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they are incurred.
q. Imbalan kerja	q. Employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.	Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.
Imbalan pensiun	Pension benefits
Grup diharuskan untuk memberikan sejumlah imbalan pensiun sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah terkait, yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.	The Group is required to provide an amount of pension benefits as stipulated in relevant government regulation, which represents an underlying defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.
Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> . Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.	The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.
Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi konsolidasian.	The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in consolidated profit or loss.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY
q. Imbalan kerja (lanjutan)	q. Employee benefits (continued)
Imbalan pensiun (lanjutan)	Pension benefits (continued)
<p>Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika pembatasan atau penyelesaian tersebut terjadi.</p>	<p><i>Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Gains and losses are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.</i></p> <p><i>Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.</i></p> <p><i>Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.</i></p>
r. Provisi	r. Provision
<p>Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.</p> <p>Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.</p>	<p><i>A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.</i></p> <p><i>Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.</i></p>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada waktu tertentu ketika kendali atas barang telah ditransfer dan dikirim kepada pelanggan, pelanggan memiliki diskresi atas barang dan harga untuk menjual produk dan tidak ada tidak terpenuhinya kewajiban yang dapat memengaruhi penerimaan produk oleh pelanggan. Pengiriman terjadi saat barang telah dikirim ke spesifik lokasi, risiko atas barang usang dan kehilangan telah ditransfer ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui berdasarkan harga setelah dikurangi diskon, dan pajak pertambahan nilai yang tercantum spesifik dalam faktur. Imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan yang mencakup cashback yang dibayar atau diperkirakan untuk dibayar oleh Grup kepada pelanggan dicatat sebagai pengurang penjualan di dalam laba rugi konsolidasian.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam pendapatan diterima di muka.

Kontrak tertentu dengan distributor dan peritel memberikan bonus berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait bonus tunai sebagai bagian dari penyisihan bonus distributor dan pengecer serta bonus nonkas sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pengembalian dana (termasuk dalam akrual dan provisi) dan hak atas barang yang dikembalikan (termasuk dalam persediaan) diakui atas produk yang diperkirakan akan dikembalikan. Pengalaman historis digunakan untuk memperkirakan pengembalian tersebut pada saat penjualan pada tingkat portofolio (metode nilai yang diharapkan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price after discount and value added tax specified in the invoice. Consideration payable to customers which related to cashback paid or expected to be paid by the Group to customers are recorded as a deduction from revenue in the consolidated profit or loss.

Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customers. Contract liability is recognised when the payments by the customers are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract liabilities are presented under unearned revenue.

Certain contracts with distributors and retailers provide bonus based on the sales achievement during the programme period. The Group has recognised contract liability related to the cash bonus as part of provision for distributors' and retailers' bonus and non-cash bonus as part of unearned revenue in the consolidated statement of financial position.

A refund liability (included in accruals and provisions) and a right to the returned goods (included in inventories) are recognised for the products expected to be returned. Historical experience is used to estimate such returns at the time of sale at a portfolio level (expected value method).

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas (*liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih. Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

t. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each consolidated subsidiary, deferred tax assets or liabilities are presented at net amounts. Deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

u. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi BST dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi merupakan pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

u. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on the acquisition of BST is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

w. Earnings per shares

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen telah melakukan penilaian dimana risiko harga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilakukan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rp. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup terutama adalah USD.

Grup melakukan kegiatan lindung nilai secara berkala untuk mengelola eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rp menguat/melemah sebesar 1% terhadap USD dengan semua variabel lain tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun tersebut akan menjadi Rp 2.209 lebih tinggi/rendah (2023: Rp 1.471) terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak tahun berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Management has assessed that the impact from price risk does not have any significant impact on the financial performance of the Group.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out under monitor by the Board of Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from material purchases, that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rp. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Group are primarily USD.

The Group carries out hedging activities periodically to manage the foreign currency exposure.

As at 31 December 2024, if Rp had strengthened/weakened by 1% against USD with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 2,209 higher/lower (2023: Rp 1,471) mainly as a result of foreign exchange gains/losses arising from the translation of cash and cash equivalents and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Grup melakukan peninjauan secara berkala atas kinerja dan umur piutang atas pelanggan tersebut terkait penilaian penyisihan ekspektasian kerugian sesuai PSAK 109. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Grup memantau dan memelihara jumlah kas di bank yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasional Grup sehari-hari. Grup mengelola risiko likuiditasnya dengan terus memantau prakiraan bergulir dari kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

The Group continuously monitors the performance and receivable aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109. The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2024 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 6 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations if the Group has difficulties in obtaining financial sources to meet its financial obligation. The Group monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate by the management to finance the Group's day to day operations. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, menurut pendapat manajemen Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup. Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2024, management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its financial liabilities. The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	2024					
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Cerukan bank	65,568	-	-	65,568	Bank overdrafts	
Utang usaha	768,096	-	-	768,096	Trade payables	
Utang lain-lain	65,325	-	-	65,325	Other payables	
Akrual	55,359	-	-	55,359	Accrual	
Pinjaman bank	936,739	5,538	-	942,277	Bank loans	
Liabilitas sewa	25,457	52,529	146	78,132	Lease liabilities	
	<u>1,916,544</u>	<u>58,067</u>	<u>146</u>	<u>1,974,757</u>		

	2023					
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun/ <i>Between 1 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Cerukan bank	75,750	-	-	75,750	Bank overdrafts	
Utang usaha	554,994	-	-	554,994	Trade payables	
Utang lain-lain	56,123	-	-	56,123	Other payables	
Akrual	42,891	-	-	42,891	Accrual	
Pinjaman bank	631,404	53,224	5,128	689,756	Bank loan	
Pinjaman pihak berelasi	10,228	-	-	10,228	Loans to related party	
Liabilitas sewa	22,955	64,219	3,618	90,792	Lease liabilities	
	<u>1,394,345</u>	<u>117,443</u>	<u>8,746</u>	<u>1,520,534</u>		

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

d. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain loans which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 7.273 (2023: Rp 5.692). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Interest rate risk (continued)

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by monitoring fluctuations of interest rate. Interest rate are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2024, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 7,273 (2023: Rp 5,692). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan kewajiban keuangan Grup dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dagang dan lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan. Pengukuran nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities with a maturity less than one year mainly comprises cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accruals and loans. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant. The fair value measurements are disclosed using level 3 fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

The fair value of non-current liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Selisih antara estimasi dan kondisi aktual dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan: (lanjutan)

- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membantalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi retur penjualan

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur penjualan sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant: (continued)

- *If the lessor has related parties relationship, the Group extension option is negotiable and the likelihood of extension reasonably certain (or not terminable).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision for sales return

The Group estimates the provisions by evaluating historical sales return data. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgements is required in determining the provision for income tax and other taxes. Where the outcome of these matters differs with the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak" dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

Bonus distributor dan peritel

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsi-asumsi utama. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussion with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with ISAK 123 "Uncertainty over income tax treatment" and PSAK 212 "Income taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Distributors' and retailers' bonus

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its customers, in forms of distributors' and retailers' bonus.

The Group estimates the distributors' and retailers' bonus by evaluating several key assumptions. Key assumptions in determining the provision of distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Penilaian nilai wajar

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Provision for impairment of inventories

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Fair value valuation

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	852	744	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	62,186	28,194	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	40	15,000	<i>Time deposits</i>
 Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan bank)	<u>63,078</u>	<u>43,938</u>	 <i>Cash and cash equivalents</i> (excluding bank overdrafts)
 Kas pada bank			 <i>Cash in banks</i>
 Pihak ketiga			 <i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	30,204	10,616	<i>PT Bank Permata Tbk</i> ("Bank Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	17,870	6,746	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> ("Bank BCA")
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	4,465	1,240	<i>PT Bank UOB Indonesia</i> ("Bank UOB")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	3,175	2,761	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> (Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	2,845	1,956	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> (Persero) Tbk ("Bank BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	1,580	649	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> ("Bank Mandiri")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	1,201	3,268	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> ("Bank CIMB")
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")	150	480	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i> ("Bank MAS")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")	129	-	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i> ("Bank SMBC")
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	7	2	<i>PT Bank Mega Tbk</i> ("Bank Mega")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")	<u>2</u>	<u>42</u>	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i> ("Bank BSI")
	<u>61,628</u>	<u>27,760</u>	
 Dolar AS			 USD
Bank Permata	319	200	<i>Bank Permata</i>
Bank BCA	112	132	<i>Bank BCA</i>
Bank CIMB	103	102	<i>Bank CIMB</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")	<u>24</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> ("Bank Maybank")
	<u>558</u>	<u>434</u>	
	<u>62,186</u>	<u>28,194</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (*continued*)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB	40	-	Bank CIMB
Bank BRI	-	15,000	Bank BRI
	40	15,000	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Cash at bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:*

	2024	2023	
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah	0.00% - 8.00%	0.00% - 2.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.00% - 0.125%	0.00% - 0.13%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.00%	5.50%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	63,078	43,938	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan bank (Catatan 12)	(60,993)	(75,750)	<i>Bank overdrafts (Note 12)</i>
	2,085	(31,812)	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	1,028,376	734,483	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 22)	3,472	1,677	<i>Related parties (Note 22)</i>
	1,031,848	736,160	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	(51,378)	(50,820)	<i>Less: Provision for impairment</i>
	980,470	685,340	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	456,282	366,794	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 90 hari	478,785	275,080	1 - 90 days
> 90 hari	<u>96,781</u>	<u>94,286</u>	> 90 days
	<u><u>1,031,848</u></u>	<u><u>736,160</u></u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	50,820	14,077	Beginning balance
Penambahan	14,623	38,805	Addition
Pengurangan	<u>(14,065)</u>	<u>(2,062)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>51,378</u></u>	<u><u>50,820</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 51.378 (2023: 50.820) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait distributor dan kios, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian besar piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

The movement in the provision for impairment is as follows:

As at 31 December 2024, trade receivables of Rp 51,378 (2023: 50,820) were impaired and have been provisioned. The impaired receivables were mainly related to distributors and kiosk, which are in unexpectedly experienced financial difficulties. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Piutang usaha yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Trade receivables were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	2024	2023	
Bank Permata	100,000	120,000	Bank Permata
Bank CIMB	100,000	-	Bank CIMB
Bank UOB	70,000	70,000	Bank UOB
Bank SMBC	40,000	-	Bank SMBC
Bank Panin	-	40,000	Bank Panin
Bank Mandiri	<u>-</u>	<u>16,000</u>	Bank Mandiri
	<u><u>310,000</u></u>	<u><u>246,000</u></u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dengan detail per pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables with breakdown detail per customers are as below:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tiga Generasi Mandiri	31,643	34,880	PT Tiga Generasi Mandiri
PT Manunggal Agro Sentosa	30,634	7,099	PT Manunggal Agro Sentosa
PT Berkah Tani Mukti	27,325	33,248	PT Berkah Tani Mukti
PT Gokomodo Uniti Indonesia	26,545	-	PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Panca Agro Niaga Lestari	24,895	30,450	PT Panca Agro Niaga Lestari
PT Sumaterajaya Agrolestari	23,070	7,899	PT Sumaterajaya Agrolestari
PT Telaga Hikmah	20,121	7,111	PT Telaga Hikmah
PT Inti Makmur Mandiri	19,494	30,631	PT Inti Makmur Mandiri
PT Sungai Rangit	18,219	6,671	PT Sungai Rangit
PT Artru Plantation	18,198	-	PT Artru Plantation
PT Aneka Tani Brebes	17,821	14,944	PT Aneka Tani Brebes
PT Sukses Karya Sawit	17,175	-	PT Sukses Karya Sawit
PT Multi Jaya Perkasa	16,728	304	PT Multi Jaya Perkasa
PT Usaha Agro Indonesia	15,940	3,014	PT Usaha Agro Indonesia
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	15,732	-	Direktorate General of Food Crops
CV Benteng Tani	12,634	4,143	CV Benteng Tani
PT Permata Borneo Abadi	12,433	-	PT Permata Borneo Abadi
PT Bintang Nazima Indoagro	12,160	4,543	PT Bintang Nazima Indoagro
CV Namisev Agro Solusi Indonesia	10,238	1,128	CV Namisev Agro Solusi Indonesia
CV Cahaya Karunia	8,913	12,964	CV Cahaya Karunia
PT Abadi Agrosindo Persada	7,507	63,617	PT Abadi Agrosindo Persada
PT Hutan Ketapang Industri	6,606	14,297	PT Hutan Ketapang Industri
PT Endira Alda	2,916	15,848	PT Endira Alda
Lain-lain (di bawah Rp 10.000)	631,429	441,692	Others (below Rp 10,000)
	1,028,376	734,483	
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>3,472</u>	<u>1,677</u>	Related parties (Note 22)
	<u>1,031,848</u>	<u>736,160</u>	

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang jadi	501,719	473,858	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	410,202	473,842	<i>Raw materials</i>
Material promosi	21,401	9,654	<i>Material promotion</i>
	933,322	957,354	
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang	(4,172)	(20,155)	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	929,150	937,199	
Hak pengembalian aset	29,276	25,425	<i>Right of return asset</i>
	<u>958,426</u>	<u>962,624</u>	

Hak pengembalian aset merupakan persediaan yang akan dikembalikan dari pelanggan terkait dengan provisi retur penjualan.

Right of return assets represent inventories that will be returned by customers related to sales return provisions.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	20,155	45,016	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6,210	6,364	<i>Addition</i>
Pengurangan	(22,193)	(31,225)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>4,172</u>	<u>20,155</u>	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

The Group believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Persediaan yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Inventories were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	2024	2023	
Bank Permata	150,000	-	<i>Bank Permata</i>
Bank UOB	74,000	74,000	<i>Bank UOB</i>
Bank CIMB	50,000	-	<i>Bank CIMB</i>
Bank SMBC	40,000	-	<i>Bank SMBC</i>
Bank Mandiri	-	16,000	<i>Bank Mandiri</i>
	<u>314,000</u>	<u>90,000</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's inventories were insured against all risks of damage.

	2024	2023	
Jumlah pertanggungan asuransi	752,295	659,010	<i>Total insurance coverage</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup mengurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp 22.193 terkait dengan penghapusan nilai persediaan dan pemulihan dari penjualan masing-masing sebesar Rp 17.283 dan Rp 4.910. Pemulihan provisi penurunan nilai persediaan terjadi karena Grup mampu menjual persediaan tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari biayanya. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" di laba rugi konsolidasi.

7. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured as at 31 December 2024.

The Group deducted Rp 22,193 of inventory provision related to write-off of inventories balance and recovery through sales amounted to Rp 17,283 and Rp 4,910, respectively. The recovery of provision for impairment of inventories were due to the Group was able to sell those inventories at higher price than its cost. The amount reversed has been included in "cost of goods sold" in the consolidated profit or loss.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2024						<i>Acquisition cost: Direct ownership</i>
<i>Harga perolehan:</i>	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Modifikasi/ Modification</i>	
Kepemilikan langsung						
Tanah	132,923	-	-	-	-	132,923
Bangunan dan prasarana	135,655	4,228	-	4,156	-	144,039
Kendaraan	28,463	1,163	(6,030)	-	-	23,596
Mesin	32,148	19,491	-	3,645	-	55,284
Peralatan kantor dan pabrik	15,335	7,462	(428)	1,708	-	24,077
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115
Aset dalam penyelesaian	74,877	133,704	-	(9,509)	-	199,072
	419,516	166,048	(6,458)	-	-	579,106
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	29,856	5,166	(11,528)	-	(107)	23,387
Kendaraan	73,962	14,964	(8,297)	-	-	80,629
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294
	104,112	20,130	(19,825)	-	(107)	104,310
	523,628	186,178	(26,283)	-	(107)	683,416
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	(15,940)	(9,466)	-	-	-	(25,406)
Kendaraan	(15,456)	(4,367)	4,745	-	-	(15,078)
Mesin	(6,145)	(4,896)	-	-	-	(11,041)
Peralatan kantor dan pabrik	(7,322)	(3,151)	392	-	-	(10,081)
Perangkat lunak	(57)	(58)	-	-	-	(115)
	(44,920)	(21,938)	5,137	-	-	(61,721)
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	(13,676)	(7,047)	11,528	-	-	(9,195)
Kendaraan	(18,846)	(15,313)	2,782	-	-	(31,377)
Peralatan kantor dan pabrik	(193)	(80)	-	-	-	(273)
	(32,715)	(22,440)	14,310	-	-	(40,845)
	(77,635)	(44,378)	19,447	-	-	(102,566)
Provision penurunan nilai						
Aset hak guna						
Kendaraan	(3,409)	-	-	-	-	(3,409)
Nilai buku bersih	442,584					577,441
						Net book value

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Modifikasi/ Modification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan: Kepemilikan langsung						
Tanah	16,000	116,923	-	-	-	132,923
Bangunan dan prasarana	38,633	96,617	-	405	-	135,655
Kendaraan	32,950	1,623	(6,110)	-	-	28,463
Mesin	32,124	304	(280)	-	-	32,148
Peralatan kantor dan pabrik	11,864	4,436	(965)	-	-	15,335
Perangkat lunak	-	115	-	-	-	115
Aset dalam penyelesaian	<u>405</u>	<u>74,877</u>	<u>-</u>	<u>(405)</u>	<u>-</u>	<u>74,877</u>
	<u>131,976</u>	<u>294,895</u>	<u>(7,355)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>419,516</u>
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	44,053	4,633	(19,879)	-	1,049	29,856
Kendaraan	61,747	12,347	(132)	-	-	73,962
Peralatan kantor dan pabrik	<u>294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>294</u>
	<u>106,094</u>	<u>16,980</u>	<u>(20,011)</u>	<u>-</u>	<u>1,049</u>	<u>104,112</u>
	<u>238,070</u>	<u>311,875</u>	<u>(27,366)</u>	<u>-</u>	<u>1,049</u>	<u>523,628</u>
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	(13,403)	(2,537)	-	-	-	(15,940)
Kendaraan	(11,591)	(6,806)	2,941	-	-	(15,456)
Mesin	(1,970)	(4,368)	193	-	-	(6,145)
Peralatan kantor dan pabrik	(4,931)	(3,284)	893	-	-	(7,322)
Perangkat lunak	<u>-</u>	<u>(57)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(57)</u>
	<u>(31,895)</u>	<u>(17,052)</u>	<u>4,027</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(44,920)</u>
Aset hak guna						
Bangunan dan prasarana	(16,961)	(16,594)	19,879	-	-	(13,676)
Kendaraan	(5,201)	(13,777)	132	-	-	(18,846)
Peralatan kantor dan pabrik	<u>(95)</u>	<u>(98)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(193)</u>
	<u>(22,257)</u>	<u>(30,469)</u>	<u>20,011</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(32,715)</u>
	<u>(54,152)</u>	<u>(47,521)</u>	<u>24,038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(77,635)</u>
Provision penurunan nilai						
Aset hak guna						
Kendaraan	<u>-</u>	<u>(3,409)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,409)</u>
Nilai buku bersih	<u>183,918</u>				<u>442,584</u>	<i>Net book value</i>

Alokasi beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	13,383	13,227	<i>Cost of goods sold (Note 21)</i>
Beban penjualan (Catatan 21)	21,560	18,411	<i>Selling expenses (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>9,435</u>	<u>15,883</u>	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
	<u>44,378</u>	<u>47,521</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) sebagai berikut:

	2024	2023	
Bank Permata	119,226	-	Bank Permata
Bank UOB	36,028	32,880	Bank UOB
Bank Maybank	35,000	-	Bank Maybank
Bank MAS	9,238	-	Bank MAS
Bank Panin	-	35,000	Bank Panin
	<u>199,492</u>	<u>67,880</u>	

Rincian keuntungan dari pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual	2,776	3,850	Proceeds
Nilai tercatat	(1,321)	(3,328)	Carrying value
	<u>1,455</u>	<u>522</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita oleh anak perusahaan.

Pada bulan Desember 2023, Grup mengakui provisi kerugian penurunan nilai atas aset hak guna sebesar Rp 3.409.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2044 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dan KJPP Ayon Suherman & Rekan masing-masing tertanggal 26 Maret 2025 dan 20 Mei 2024 dengan jumlah sebesar Rp 329.970. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah ter registrasi di OJK. Nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan, tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajarnya. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are used for collateral related to the loans and overdrafts (see Note 12) as follows:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follow:

	2024	2023	
Harga jual	2,776	3,850	Proceeds
Nilai tercatat	(1,321)	(3,328)	Carrying value
	<u>1,455</u>	<u>522</u>	

As at 31 December 2024 and 2023, the Group performed an assessment on impairment triggering events for the Group's fixed assets in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets" and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by subsidiaries.

In December 2023, the Group recorded provision of impairment loss on its right-of-use assets amounting to Rp 3,409.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" ("HGB) titles, which expire between 2044 to 2049. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

The fair value of land and buildings as at 31 December 2024 and 2023 was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan and KJPP Ayon Suherman & Rekan reports dated 26 March 2025 and 20 May 2024, respectively, totalling to Rp 329,970. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The carrying values of fixed assets, other than the land and buildings, is not significantly different from their fair values. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan biaya. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah dan juga biaya penggantian.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2024 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 87,16% - 93,01% (2023: 39,57% - 44,16%).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 10.418 (2023: Rp 1.494) atas aset konstruksi dalam proses. Biaya pinjaman dikapitalisasi dari pinjaman khusus dan pinjaman umum dengan tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,74% (2023: 8,04%).

Penambahan aset tetap pada tahun 2023 termasuk tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 116.922 dan Rp 96.157, yang berasal dari transaksi akuisisi aset atas PT Mitra International Tunggal (lihat Catatan 23c).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income and cost approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land and also replacement cost.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Construction in progress as at 31 December 2024 mainly comprised of the factory construction at Cikande and machinery construction. Those construction are estimated to be completed in May 2025 with current percentage of completion between 87.16% - 93.01% (2023: 39.57% - 44.16%).

During the year, the Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp 10,418 (2023: Rp 1,494) on construction in progress assets. Borrowing cost were capitalised from specific borrowings and general borrowings with the weighted average rate of 7.74% (2023: 8.04%).

Addition of fixed assets in 2023 includes land and buildings amounting to Rp 116,922 and Rp 96,157, respectively from asset acquisition transaction of PT Mitra International Tunggal (see Note 23c).

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage.

	2024	2023	
Jumlah pertanggungan asuransi	256.523	251.497	<i>Total insurance coverage</i>
Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.			<i>The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured at 31 December 2024 and 2023.</i>
Seluruh asset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.			<i>All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.</i>
Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 13,9 miliar (2023: Rp 12,3 miliar).			<i>The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 13.9 billion (2023: Rp 12.3 billion).</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	2024				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	20,219	-	(16,235)	3,984	Land
Bangunan dan prasarana	<u>24,740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,740</u>	Buildings and improvements
	<u>44,959</u>	<u>-</u>	<u>(16,235)</u>	<u>28,724</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	<u>(7,865)</u>	<u>(1,485)</u>	<u>-</u>	<u>(9,350)</u>	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	<u>37,094</u>			<u>19,374</u>	Net book value
	2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	20,219	-	-	20,219	Land
Bangunan dan prasarana	<u>24,460</u>	<u>280</u>	<u>-</u>	<u>24,740</u>	Buildings and improvements
	<u>44,679</u>	<u>280</u>	<u>-</u>	<u>44,959</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	<u>(6,624)</u>	<u>(1,241)</u>	<u>-</u>	<u>(7,865)</u>	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	<u>38,055</u>			<u>37,094</u>	Net book value

Penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The rental income from investment properties recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penghasilan sewa	<u>744</u>	<u>2,417</u>	Rental income

Beban penyusutan atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for investment recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>1,485</u>	<u>1,241</u>	General and administrative expenses (Note 21)
Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.			<i>Investment properties are recognised based on historical cost.</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Grup menjual properti investasi berupa tanah di Cikarang Timur senilai Rp 16.235 kepada pihak ketiga dengan harga Rp 30.440, dan mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi senilai Rp 14.205 pada laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGB yang akan berakhir tahun 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar properti investasi terbaru didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp 67.569 (2023: Rp 95.538 sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan serta KJPP Rengganis, Hamid & Rekan masing-masing tertanggal 11 Juli 2024 dan 29 Februari 2024). Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan masing-masing dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa dan harga aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In August 2024, the Group sold an investment property in the form of land located in Cikarang Timur of Rp 16,235 to third party for Rp 30,440. The Group recorded a gain on the sale of investment property amounting to Rp 14,205 in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under HGB titles, which expire in 2028. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

The latest fair value of investment properties was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan reports dated 24 March 2025 amounted to Rp 67,569 (2023: Rp 95,538 as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan reports dated 11 July 2024 and 29 February 2024, respectively). The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets and price of similar assets in current market, adjusted as necessary.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	81	-
PPN	<u>6,289</u>	<u>1,431</u>
	<u>6,370</u>	<u>1,431</u>
Entitas anak		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	1,313	-
PPN	<u>22,965</u>	<u>48,390</u>
	<u>30,648</u>	<u>49,821</u>

b. Utang pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak lain-lain:		
Pasal 4(2)	644	368
Pasal 21	-	473
Pasal 23	<u>123</u>	<u>12</u>
	<u>767</u>	<u>853</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25/29	<u>7,057</u>	<u>6,199</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 15	4	8
Pasal 4(2)	1,325	2,472
Pasal 21	-	908
Pasal 23	7,572	6,020
PPN	<u>7,483</u>	<u>15,490</u>
	<u>16,384</u>	<u>24,898</u>

The Company
Other taxes:
Article 21
VAT

Subsidiaries
Other taxes:
Article 21
VAT

The Company
Other taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25/29

Other taxes:
Article 15
Article 4(2)
Article 21
Article 23
VAT

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2024	2023	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25/29	7,057	6,199	Article 25/29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 15	4	8	Article 15
Pasal 4(2)	1,969	2,840	Article 4(2)
Pasal 21	-	1,381	Article 21
Pasal 23	7,606	6,032	Article 23
PPN	9,322	15,490	VAT
	18,901	25,751	
	<u>25,958</u>	<u>31,950</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak kini	2,320	-	Current tax
Pajak tangguhan	(116)	934	Deferred tax
	<u>2,204</u>	<u>934</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	42,997	50,442	Current tax
Pajak tangguhan	(14,707)	(9,024)	Deferred tax
	<u>28,290</u>	<u>41,418</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	45,317	50,442	Current tax
Pajak tangguhan	(14,823)	(8,090)	Deferred tax
	<u>30,494</u>	<u>42,352</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax were as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	212,380	62,241	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	46,724	13,693	Tax calculated at applicable rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6,693)	(3,023)	Income subjected to final income tax
Pemanfaatan rugi pajak	(7,696)	(67)	Utilisation of tax loss
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	7,678	6,866	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui	(3,270)	11,728	Adjusted and unrecognised deferred tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	13,658	Unrecognised deferred tax from tax loss carryforward
Penyesuaian lainnya	(6,249)	(503)	Other adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	30,494	42,352	Consolidated income tax expenses

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	212,380	62,241	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(166,914)</u>	<u>165,648</u>	<i>Less: Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>45,466</u>	<u>227,889</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Penyesuaian fiskal: Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(26,291)	(13,542)	<i>Fiscal adjustments: Income subjected to final income tax</i>
Provisi	(20)	(6,283)	<i>Provisions</i>
Aset tetap	209	447	<i>Fixed assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	751	(6,737)	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan dividen	-	(216,553)	<i>Dividend income</i>
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(135)	1,961	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>9,694</u>	<u>6,094</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak perusahaan	29,674	(6,724)	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	<u>(19,128)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of tax loss carry forward</i>
Taksiran laba kena pajak perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	10,546	(6,724)	<i>Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss</i>
Beban pajak kini	2,320	-	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak dibayar di muka	<u>(12,627)</u>	<u>(13,754)</u>	<i>Payment of prepaid taxes</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	<u>10,307</u>	<u>13,754</u>	<i>Estimated claims for tax refunds</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company to fill out the corporate income tax return and will be reported by the Company to the Tax Office.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit of loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year
Provisi	22,649	2,591	-	25,240
Persediaan	15,439	2,470	-	17,909
Kewajiban imbalan kerja	10,292	1,099	(1,009)	10,382
Liabilitas sewa	33,515	(4,890)	-	28,625
Aset hak guna	(32,813)	4,596	-	(28,217)
Pendapatan tangguhan	3,815	(1,842)	-	1,973
Aset tetap	(3,477)	1,352	-	(2,125)
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	750
Penyisihan piutang tak tertagih	4,135	9,113	-	13,248
Aset tidak berwujud	(1,046)	334	-	(712)
Jumlah	53,259	14,823	(1,009)	67,073
Disajikan sebagai: Aset pajak tangguhan	58,940	13,879	(1,009)	71,810
Liabilitas pajak tangguhan	(5,681)	944	-	(4,737)
Jumlah	53,259	14,823	(1,009)	67,073
				Total
				<i>Presented as: Deferred tax assets Deferred tax liabilities</i>

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi MIT/ Acquisition MIT	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit of loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						
Provisi	19,900	-	2,749	-	22,649	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Persediaan	12,622	-	2,817	-	15,439	Provisions Inventories
Kewajiban imbalan kerja	8,242	-	1,308	742	10,292	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	33,702	-	(187)	-	33,515	Lease liabilities
Aset hak guna	(31,873)	-	(940)	-	(32,813)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	795	-	3,020	-	3,815	Deferred revenue
Aset tetap	(667)	(4,283)	1,473	-	(3,477)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	750	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	3,022	-	1,113	-	4,135	Provision for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	67	-	(67)	-	-	Fiscal loss
Aset tidak berwujud	(1,383)	-	337	-	(1,046)	Intangible assets
Jumlah	44,427	(4,283)	12,373	742	53,259	Total
Disajikan sebagai:						Presented as:
Aset pajak tangguhan	47,377	-	10,821	742	58,940	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(2,950)	(4,283)	1,552	-	(5,681)	Deferred tax liabilities
Jumlah	44,427	(4,283)	12,373	742	53,259	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kompensasi rugi fiskal sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had tax loss carryforwards with the details as follows:

	2024				
	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Kompensasi rugi pajak/ Tax loss carryforward	Pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax asset	
Entitas anak	2023	2028-2029	39,511	8,692	Subsidiaries
			39,511	8,692	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2023			<i>Pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax asset</i>	<i>The Company Subsidiaries</i>
	<i>Tahun fiskal/ Fiscal year</i>	<i>Tahun kedaluwarsa/ Expiry year</i>	<i>Kompensasi rugi pajak/ Tax loss carryforward</i>		
Perusahaan Entitas anak	2022-2023 2023	2027-2029 2028	19,128 <u>55,361</u>	4,208 <u>12,180</u>	<u>74,489</u> <u>16,388</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak sebesar Rp 8.692 (2023: Rp 16.388) dan porsi tertentu dari perbedaan temporer sebesar Rp 11.729 (2023: Rp 15.073) karena Grup berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait adanya kecukupan laba fiskal di masa yang akan datang dimana rugi pajak dapat digunakan.

As at 31 December 2024, the Group did not recognise the deferred tax assets on the tax loss carryforwards amounting Rp 8,692 (2023: Rp 16,388) and certain portion of temporary differences amounting Rp 11,729 (2023: Rp 15,073) because the Group is of the view that there is a significant uncertainty with respect to the availability of sufficient future taxable income against which the tax losses can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. Tax assessment letter

As at 31 December 2024, the amounts of claim for tax refund were as follows:

	2024	2023	<i>The Company 2024 2023 2022</i>
Perusahaan			
2024	10,307	-	2024
2023	13,754	13,754	2023
2022	<u>22,335</u>	<u>22,335</u>	2022
	<u>46,396</u>	<u>36,089</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2024	23,811	-	2024
2023	24,835	24,835	2023
2022	721	721	2022
2021	68	68	2021
2020	271	271	2020
2019	908	908	2019
	<u>50,614</u>	<u>26,803</u>	
	<u>97,010</u>	<u>62,892</u>	

Sampai dengan tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk berbagai tahun pajak sebagai berikut:

Up to 2024, the Group received a number of tax assessment letters for corporate income taxes and other taxes for various fiscal years as follows:

	2024	2023	<i>Corporate income taxes Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	28,720	26,230	
Pajak lainnya	<u>21,172</u>	<u>13,629</u>	
	<u>49,892</u>	<u>39,859</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup tidak membayar surat ketetapan pajak di atas dan sedang dalam tahap mengajukan keberatan atau banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima hasil dari keberatan dan banding tersebut.

Selain itu, estimasi tagihan pajak penghasilan yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	1,247	1,247	Corporate income taxes

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

11. PENGGUNAAN LABA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui tambahan penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 29.230 sebagai cadangan wajib.

b. Distribusi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 302.000 atau Rp 181.763 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

The Group did not pay the tax assessment letters above and were in process of objections or appeals. As at the date of the issuance of the consolidated financial statements, the Group has not received the tax objections and appeals results.

In addition, the amounts of claim for tax refund that were in the process of objections or appeals were as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	1,247	1,247	Corporate income taxes

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PROFIT DISTRIBUTIONS

a. Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital. The law does not specify a set period over which this amount should be accumulated.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, the additional allocation of Rp 29,230 to the general reserve was approved.

b. Dividend distribution

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, a total cash dividend of Rp 302,000 or Rp 181,763 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid in August 2024.

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN

12. LOANS AND OVERDRAFTS

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total/ facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
			2024	2023				
Pinjaman								
Perusahaan								
Bank CIMB	Pinjaman Transaksi Khusus AP ("PTK AP")/ <i>Demand loan</i>	43,000	42,513	49,311	8.25%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ <i>Trade receivables, inventories and fixed assets</i>	The Company <i>Bank CIMB</i>
	Pinjaman tetap ("PT")/ <i>Fixed loan</i>	-	-	10,000	8.00%	17 September 2023 - 17 Maret/March 2024	Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	
Bank UOB	<i>Clean trust receipt ("CTR")</i>	30,000	29,474	29,846	8.00%	15 November 2024 - 15 November 2025	Aset tetap, piutang, persediaan dan jaminan perusahaan/ <i>Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee</i>	Bank UOB
	Kredit Investasi Konstruksi ("KISI")	75,650	59,470	26,809	9.00%	29 September 2023 - 29 September 2029		
	<i>Equipment Financing ("EF")</i>	59,700	47,289	12,858	9.00%	7 Juli/July 2023 - 7 Juli/July 2028		
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Payable Financing ("LON APF")	130,000	34,498	-	7.5%	26 Agustus/August 2024 - 29 Agustus/August 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ <i>Trade receivables, inventories and fixed assets</i>	Bank SMBC
Entitas anak								
DGW								
Bank CIMB	Pinjaman Transaksi Khusus AR / ("PTK AR")/ <i>Demand loan</i>	47,000	22,276	-	8.25%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ <i>Trade receivables, inventories and fixed assets</i>	DGW <i>Bank CIMB</i>
Bank UOB	CTR	20,000	19,698	19,937	8.00%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/ <i>Trade receivables, inventories, fixed assets and corporate guarantee</i>	Bank UOB

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender						
			2024	2023										
Pinjaman (lanjutan)														
Entitas anak (lanjutan)														
DGW (lanjutan)								DGW (continued)						
Bank Maybank	Pinjaman Promes Berulang ("PBB")/Revolving Promissory Loan	120,000	112,939	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap/ Fixed assets	Bank Maybank						
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/Loan on Note - Account Receivable Financing ("LON ARF")	130,000	61,814	-	7.5%	26 Agustus/August 2024 - 29 Agustus/August 2025	Piutang, persediaan, dan asset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC						
Bank Panin	Pinjaman berulang ("PB")/Recurring loan	-	-	62,000	8.00%	16 April 2023 - 16 April 2024	Piutang dan asset tetap/ Trade receivables and fixed assets	Bank Panin						
	Pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA")/Installment capital fixed loan	-	-	9,333	7.75%	16 April 2021 - 16 April 2026								
	PTMA 2/Installment capital fixed loan	-	-	9,167	7.75%	7 Juni/June 2023 - 7 Juni/June 2028								
Bank Permata	Revolving Loan 1	-	-	20,000	8.00%	15 Februari/February 2023 - 27 Agustus/August 2024	Piutang dan asset tetap/ Trade receivables and fixed assets	Bank Permata						
	Revolving Loan 2	-	-	60,000	8.00%	15 Februari/February 2023 - 27 Agustus/August 2024								

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total/ facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender						
			2024	2023										
Pinjaman (lanjutan)														
Entitas anak (lanjutan)														
DPI Bank Permata	Revolving Loan	30,000	30,000	169,934	8.00%	27 Mei/ May 2024 - 27 Mei/May 2025	Aset tetap, piutang, persediaan dan jaminan perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	DPI Bank Permata						
FIT Bank Permata	Revolving Loan	405,000	402,775	174,814	8.00%	27 Mei/ May 2024 - 27 Mei/May 2025	Aset tetap, piutang, persediaan, dan jaminan perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	FIT Bank Permata						
Bank MAS	Pinjaman Dengan Angsuran ("PDA")	7,280	6,740	-	8.25%	9 September 2024 - 9 September 2027	Aset tetap/ Fixed assets	Bank MAS						
SAS Bank Maybank	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	10,000	2,000	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap dan jaminan perusahaan/ Fixed assets and corporate guarantee	SAS Bank Maybank						
Jumlah			871,486	654,009				Total						
Dikurangi: porsi jangka pendek			(867,020)	(605,027)				Less: current portion						
Porsi jangka panjang			4,466	48,982				Non-current portion						

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender						
			2024	2023										
Cerukan														
Perusahaan														
Bank CIMB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	-	-	25,997	8.00%	17 September 2023 - 13 Februari/February 2024	Aset tetap/ Fixed assets	Bank CIMB						
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10,000	5,696	-	8.25%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/ <i>Trade receivables, inventories, fixed assets and corporate guarantee</i>	Bank UOB						
Bank Mandiri	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	-	-	32,000	9.00%	21 Januari/ January 2023 - 20 Februari/ February 2024	Piutang, persediaan dan aset tetap/ <i>Trade receivables, inventories and fixed assets</i>	Bank Mandiri						
Bank Permata	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	-	-	-	8.25%	15 Februari/ February 2023 - 27 Agustus/August 2024	Piutang dan aset tetap/ <i>Trade receivables and fixed assets</i>	Bank Permata						
Entitas anak														
DGW Bank CIMB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	30,000	9,135	-	8.25%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ <i>Trade receivables inventories and fixed assets</i>	DGW Bank CIMB						
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10,000	-	3,276	8.25%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/ <i>Trade receivables inventories, fixed assets and corporate guarantee</i>	Bank UOB						

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total/ facility (Rp)	Jumlah tercatat/ Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/ Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender						
			2024	2023										
Cerukan (lanjutan)														
Entitas anak (lanjutan)														
DGW (lanjutan) Bank Panin	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	-	-	14,477	8.00%	16 April 2023 - 16 April 2024	Piutang dan aset tetap/ Trade receivables and fixed assets	DGW (continued) Bank Panin						
Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20,000	18,832	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap/ Fixed assets	Bank Maybank						
Bank SMBC	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20,000	19,621	-	7.75%	26 Agustus/August 2024 - 29 Agustus/August 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC						
FIT Bank Permata	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	15,000	-	-	8.25%	27 Mei/May 2024 - 27 Mei/May 2025	Aset tetap, piutang, persediaan, dan jaminan Perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee	FIT Bank Permata						
SAS Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10,000	7,709	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap dan jaminan perusahaan/Fixed assets corporate guarantee	SAS Bank Maybank						
Jumlah			<u><u>60,993</u></u>	<u><u>75,750</u></u>				Total						

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban bunga	61,861	43,992	Interest expenses

Jumlah pembayaran atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	2024	2023	
Pembayaran	2,122,101	1,912,534	Payments

Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Fasilitas yang semula ada di Perusahaan berupa fasilitas cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dinovasikan ke DGW dan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) dilunasi dan tidak diperpanjang lagi sejak bulan Maret 2024.

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan dari Bank CIMB mengalami perubahan dari sebelumnya Rp 58 miliar menjadi Rp 43 miliar (nilai penuh).

Selain itu terdapat tambahan fasilitas baru untuk DGW yaitu Pinjaman Transaksi Khusus AR ("PTK AR") sebesar Rp 62 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas PTK AR tersebut diubah dari Rp 62 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 47 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas dengan Bank CIMB telah diperpanjang sampai dengan 17 September 2025.

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Total interest on loans and overdrafts of as follows:

	2024	2023	
	61,861	43,992	Interest expenses

Total payments on loans and overdrafts of as follows:

	2024	2023	
	2,122,101	1,912,534	Payments

Bank CIMB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The facilities that previously existed at the Company were in the form of an overdraft facility of Rp 30 billion (full amount) was novated to DGW and the fixed loan facility of Rp 10 billion (full amount) were fully repaid and not extended after March 2024.

In August 2024, the Company's loan facility from Bank CIMB has been amended from the previous amount of Rp 58 billion to Rp 43 billion (full amount).

In addition, there is new addition facility to DGW which is a demand loan ("PTK AR") of Rp 62 billion (full amount).

In August 2024, the DGW loan facility from Bank CIMB has been amended from Rp 62 billion (full amount) to Rp 47 billion (full amount).

As at 31 December 2024, the facilities with Bank CIMB has been extended to 17 September 2025.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank CIMB (lanjutan)

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Panin

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan April 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas tidak diperpanjang setelah April 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Permata

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari 2023, Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan dan DGW sebagai co-borrower dengan total fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh). Fasilitas untuk DGW berupa *revolving loan* sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga 8,00% per tahun dan fasilitas untuk Perusahaan adalah fasilitas cerukan sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2024.

Pada bulan Februari, Mei dan November 2024, fasilitas *revolving loan* FIT telah diubah dari Rp 175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 405 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *revolving loan* dan cerukan FIT telah diperpanjang.

Pada bulan Februari dan Mei 2024, fasilitas *revolving loan* DPI telah diubah dari Rp 170 miliar (nilai penuh) menjadi 30 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini telah diperpanjang.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank CIMB (continued)

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Panin

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In April 2024, the Group has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The facility was not extended after April 2024.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Permata

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In February 2023, Bank Permata agreed to provide working capital loan to the Company and DGW as a co-borrower with a total facility of Rp 100 billion (full amount). Facility for DGW is revolving loan amounting to Rp 80 billion (full amount) with interest rate 8.00% per annum and facility for the Company is overdraft facility amounting to Rp 20 billion (full amount). The facility was not extended after August 2024.

In February, May and November 2024, FIT's revolving loan facility has been amended from Rp 175 billion (full amount) to Rp 405 billion (full amount). As at the completion date of the consolidated financial statements, FIT's revolving loan and overdraft facilities have been extended.

In February and May 2024, DPI's revolving loan facility has been amended from Rp 170 billion (full amount) to Rp 30 billion (full amount). As the completion date of the consolidated financial statements, this facility has been extended.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank Mandiri

Cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas cerukan di bulan Februari 2024. Fasilitas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak diperpanjang sejak bulan Februari 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank MAS

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

DPI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dan cerukan kepada MAS masing-masing pada bulan Februari dan Juni 2023. Fasilitas tidak diperpanjang setelah Juni 2023.

Pada bulan September 2024, FIT mendapatkan fasilitas kredit dari Bank MAS yang diperuntukkan untuk mendanai pembelian mesin. Fasilitas berupa Pinjaman Dengan Angsuran ("PDA") dengan jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir di bulan September 2027.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Bank UOB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank Mandiri

The purpose of the overdraft is to finance the Group's working capital.

The Company has fully paid its overdraft in February 2024. The Company's loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was not extended since February 2024.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank MAS

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

DPI has fully paid its loan and overdraft facility to MAS in February and June 2023, respectively. The facility was not extended after June 2023.

In September 2024, FIT obtained a credit facility from Bank MAS which was intended to finance the purchase of machinery. The facility is in the form of an Installment Loan ("PDA") with a term of 3 years which will expire in September 2027.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements. There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting of 30 June 2025.

Bank UOB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for KISI and EF facility from Bank UOB that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
The Company	Rasio pembatasan keuangan/ Financial ratio covenant	Bank UOB	141,929

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank UOB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank UOB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak diperkenankan kurang dari 1 kali, dan piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ke pemasok dikurangi utang usaha dikurangi uang muka pelanggan tidak diperkenankan kurang dari pinjaman bank jangka pendek. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kemungkinan bahwa Grup mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Pada bulan Maret 2025, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank UOB.

Bank Maybank

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank SMBC

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank SMBC yang diperuntukkan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Agustus 2025.

Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank UOB (continued)

As of 31 December 2024, the Company has not met certain covenants from Bank UOB related to financial ratio requirements which were current ratio was not allowed to less than 1 times, and trade receivables plus inventories plus advance payment to suppliers minus trade payables minus advance from customers were not allowed to less than short-term bank loan. This matter indicated certain probability that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting date of 30 June 2025.

In March 2025, the Group has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank UOB.

Bank Maybank

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank SMBC

In August 2024, the Company and DGW as a co-borrower entered a loan facility agreement to Bank SMBC for working capital loan purpose with term for this credit facility until August 2025.

Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, a bank acquires the rights to selected trade receivables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from the supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

2024

**Rentang tanggal jatuh tempo
pembayaran**

Liabilitas dalam pengaturan
pembiayaan pemasok

120-360 hari setelah tanggal faktur/
120-360 days after invoice date

Range of payment due dates

Liabilities under supplier
finance arrangement

Utang dagang sebanding
yang bukan bagian dari
pengaturan pembiayaan pemasok

60-180 hari setelah tanggal faktur/
60-180 days after invoice date

Comparable trade payables
that are not part of the
supplier finance arrangement

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Liabilitas atas pembiayaan pemasok (lanjutan)

2024	
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	96,183
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	96,183

Informasi lainnya

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan)

12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Supplier finance liabilities (continued)

2024	
Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement	Liabilities under supplier finance arrangement
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	96,183
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	96,183

Other information

Some collaterals of the Group's bank loans and overdrafts are land and buildings owned by PT Agro Persada (entity under common control), David Yaory dan Sri Ratna (ultimate beneficial owner and his spouse), and PT Mitra International Tunggal (subsidiary).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

2024		
Pihak ketiga	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 22)	759,644	531,961
	8,452	23,033
	768,096	554,994
Pihak ketiga		
Rupiah	351,789	275,028
Dolar AS	231,531	130,522
Yuan China	176,324	126,411
	759,644	531,961
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah	8,452	23,033
	768,096	554,994

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

2024		
Pihak ketiga	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 22)	65,080	55,982
	245	141
	65,325	56,123

Utang lain-lain sebagian besar terdiri dari utang biaya pengangkutan, pembelian aset tetap, dan biaya operasional kantor. Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

Other payables mainly comprised payables for transportation cost, purchase of fixed assets and office operational cost. All other payables are denominated in Rupiah and are non-interest bearing.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	2024	2023	
Biaya gaji dan tunjangan lainnya	66,754	58,529	Salaries and other benefits
Bonus distributor dan peritel	49,432	47,437	Distributors' and retailer's bonus
Provisi retur penjualan	33,875	29,757	Sales return provision
Jasa transportasi	25,333	7,387	Transport services
Konstruksi aset tetap	13,755	-	Construction of fixed assets
Biaya bunga bank	4,745	4,377	Interest from bank loans
Jasa profesional	4,194	6,325	Professional fees
Lain-lain	7,332	5,373	Others
	205,420	159,185	

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Pembayaran minimum sewa dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024:

	2024	2023	
Liabilitas sewa kotor	78,132	90,792	Gross lease liabilities
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(13,674)	(18,740)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	64,458	72,052	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	19,275	16,194	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	45,040	52,431	Between 1 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	143	3,427	More than 5 years
	64,458	72,052	
Dikurangi:			Less:
Jangka pendek	(19,275)	(16,194)	Current portion
Liabilitas sewa jangka panjang	45,183	55,858	Lease liabilities non-current portion

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Interest on lease liabilities and short-term and low value lease expenses are presented in the profit or loss, with the detail as follows:

	2024	2023	
Beban bunga atas sewa	7,253	9,046	Interest on lease liabilities
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	37,698	25,532	Short-term and low value lease expense
	44,951	34,578	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, aktuaria independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.88% - 7.14%	6.37% - 7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% - 9%	7% - 9%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini dari kewajiban Dikurangi: jangka pendek	47,193 <u>(2,271)</u>	46,794 <u>(2,332)</u>	Present value of obligations Less: current portion
Porsi jangka panjang	<u>44,922</u>	<u>44,462</u>	Non-current portion

Perubahan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	46,794	39,424	Beginning balance
Beban tahun berjalan	10,817	9,519	Current year expenses
Biaya jasa lalu	(180)	(3,181)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	(5,652)	(2,342)	Benefits paid
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,642)	2,091	Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from changes financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(2,944)</u>	1,283	Actuarial (gain)/loss from experience adjustment
	<u>47,193</u>	<u>46,794</u>	

Rincian beban bersih yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	7,777	6,871	Current service costs
Biaya bunga	3,040	2,648	Interest expenses
Biaya jasa lalu	<u>(180)</u>	<u>(3,181)</u>	Past service costs
	<u>10,637</u>	<u>6,338</u>	

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Total kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	6,064	2,690	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,642)	2,091	<i>Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(2,944)</u>	<u>1,283</u>	<i>Actuarial (gain)/ loss from experience adjustment</i>
Saldo akhir	<u>1,478</u>	<u>6,064</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The cumulative remeasurements recognised in the other comprehensive income are as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			<i>Discount rate</i>
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 9%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 10%</i>	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 10%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 9%</i>	<i>Future salary increase</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	2,271	2,624	<i>Less than a year</i>
Diantara 1 sampai dengan 5 tahun	16,854	13,210	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>956,492</u>	<u>892,463</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>975,617</u>	<u>908,297</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
David Yaory	4,250,000,000	85%	425,000
PT Agro Jaya Mandiri	<u>750,000,000</u>	15%	75,000
	<u>5,000,000,000</u>	100%	500,000

2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase kepemilikan(%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
David Yaory	1,355,500	81.58%	135,550
PT Agro Jaya Mandiri	<u>306,000</u>	18.42%	30,600
	<u>1,661,500</u>	100.00%	166,150

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 166.150 menjadi Rp 500.000 dan penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai masing-masing sebesar Rp 289.450 dan Rp 44.400. Pada saat yang sama, pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100 (nilai penuh), yang menyebabkan jumlah lembar saham menjadi 5.000.000.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 280 dated 28 August 2024 of Christina Dwi utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to increase the authorised share capital from Rp 166,150 to Rp 500,000 and issuance of 3,338,500 new shares were taken by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri with par value of Rp 100,000 (full amount) with total value of Rp 289,450 and Rp 44,400, respectively. At the same time, the shareholders also approved the change in the nominal value of shares from Rp 100,000 (full amount) to Rp 100 (full amount), resulting in the total number of shares became 5,000,000,000 shares.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
FIT	20,552	19,058	FIT
DGW	1,266	742	DGW
MIT	958	75,009	MIT
DPI	374	182	DPI
SAS	177	182	SAS
BST	(192)	(198)	BST
 Jumlah	 <u>23,135</u>	 <u>94,975</u>	 <i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 15 Desember 2023 dari Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar dari kepentingan nonpengendali sebesar 3.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 300 pada DGW.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 1.150 lembar saham jumlah nilai dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 115 pada SAS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 22 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 80.220 lembar saham jumlah nilai nominal sebesar Rp 8.022 pada FIT.

Berdasarkan Akta Notaris No. 277 tanggal 28 Agustus 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat akuisisi saham kepentingan nonpengendali MIT sebesar 869.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 86.900 oleh Perusahaan. Perusahaan membayar sebesar Rp 65.175 atas transaksi akuisisi tersebut. Nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang berdampak sebesar Rp 75.127 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

Based on Notarial Deed No. 31 dated 15 December 2023 of Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 3,000 shares with total par value of Rp 300 in DGW.

Based on Notarial Deed No. 30 dated 15 December 2023 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital non-controlling interest of 1,150 shares with total par value of Rp 115 in SAS.

Based on Notarial Deed No. 49 dated 22 December 2023 from Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 80,220 shares with total par value of Rp 8,022 in FIT.

Based on Notarial Deed No. 277 dated 28 August 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there is a share acquisition from non-controlling interest of MIT by 869,000 shares with total par value of Rp 86,900 to the Company at the value of Rp 65,175. The carrying amount of non-controlling interests impacted amounting to Rp 75,127 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

20. REVENUE

	2024	2023
Penjualan barang		
Pihak ketiga	3,356,972	3,036,002
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>16,145</u>	<u>3,794</u>
	<u><u>3,373,117</u></u>	<u><u>3,039,796</u></u>
Penjualan barang		
Pestisida	1,169,456	1,223,618
Pupuk	2,124,368	1,738,106
Alat pertanian	69,664	57,994
Benih	<u>9,629</u>	<u>20,078</u>
	<u><u>3,373,117</u></u>	<u><u>3,039,796</u></u>

Lihat Catatan 22 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer which amount had exceeding 10% of total net revenue:

	2024	2023	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak ketiga			Third parties
PT Tiga Generasi Mandiri	<u>345,274</u>	<u>344,820</u>	PT Tiga Generasi Mandiri

Pada tanggal 31 Desember 2024, bonus distributor dan peritel diakui sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka sebesar Rp 8.967 (2023: Rp 17.634) dan diakui sebagai bagian dari akrual dan provisi sebesar Rp 49.432 (2023: Rp 47.437) (Catatan 15).

As at 31 December 2024, distributors' and retailers' bonus were recognised as part of unearned revenue amounted to Rp 8,967 (2023: Rp 17,634) and were recognised as part of accruals and provision amounting to Rp 49,432 (2023: Rp 47,437) (Note 15).

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA **21. EXPENSES BY NATURE**

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	2,434,371	2,338,009	Cost of goods sold
Beban penjualan	532,226	428,205	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>127,695</u>	<u>169,114</u>	General and administrative expenses
	<u><u>3,094,292</u></u>	<u><u>2,935,328</u></u>	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok penjualan dan beban operasional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of goods sold and operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	2,156,166	2,052,713	Raw material used
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	259,786	229,730	Salaries, allowances and other benefits
Pengangkutan	225,228	154,379	Freight
Biaya subkontraktor	174,929	185,177	Subcontractor fee
Promosi	52,834	60,067	Promotion
Depresiasi	45,863	48,762	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	41,449	28,205	Repair and maintenance
Sewa	35,382	25,532	Rent
Perjalanan	31,549	38,365	Travel
Beban kantor	21,708	21,293	Office expenses
Jasa profesional	12,506	12,068	Professional fees
Utilitas	13,156	9,456	Utilities
Beban pajak	6,594	6,483	Tax expenses
Registrasi produk	3,970	4,399	Product registration
Penelitian dan pengembangan	2,552	3,090	Research and development
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,300	6,364	Provision for inventory impairment
Penyisihan penurunan nilai piutang	558	38,805	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai aset tetap	-	3,409	Impairment loss on fixed assets
Lain-lain	<u>8,762</u>	<u>7,031</u>	Others
	<u><u>3,094,292</u></u>	<u><u>2,935,328</u></u>	

Rincian pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah dari jumlah pendapatan bersih:

Detail of purchase to suppliers which amount had exceeding 10% of total net revenue:

	2024	2023	
Golden Barley Pte. Ltd.	550,583	252,979	Golden Barley Pte. Ltd.
PT Agro Tradisi	<u>363,440</u>	<u>213,070</u>	PT Agro Tradisi
	<u><u>914,023</u></u>	<u><u>466,049</u></u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

The reconciliation of cost of goods sold for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	2,150,687	2,014,804	Raw material used
Biaya subkontraktor	165,210	206,359	Subcontractor fee
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	37,083	29,478	Salaries, allowances and other benefits
Perbaikan dan perawatan	35,714	24,724	Repair and maintenance
Depresiasi	13,383	13,227	Depreciation
Utilitas	8,119	6,366	Utilities
Sewa	6,555	3,592	Rent
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,300	6,364	Provision for inventory impairment
Lain-lain	<u>1,519</u>	<u>4,265</u>	Others
Jumlah biaya produksi	<u>2,419,570</u>	<u>2,309,179</u>	Total production cost
Persediaan barang jadi, awal tahun	499,283	473,514	Finished goods, beginning of the year
Pembelian	46,513	54,599	Purchases
Persediaan barang jadi, akhir tahun	<u>(530,995)</u>	<u>(499,283)</u>	Finished goods, end of the year
Beban pokok penjualan	<u>2,434,371</u>	<u>2,338,009</u>	Cost of goods sold

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Entitas/Parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
David Yaory	Pemilik manfaat utama/ <i>Ultimate beneficial owner</i>	Sewa dan pinjaman/ <i>Lease and loan</i>
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PT Alam Semesta Agro	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/ <i>Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner</i>	Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/ <i>Sales, purchase, and toll manufacturing fee</i>
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ <i>Associate entity of the ultimate beneficial owner</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Mitra International Tunggal ¹⁾	Ventura bersama dimiliki oleh pemilik manfaat utama/ <i>Joint venture of the ultimate beneficial owner</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Dewan Komisioner dan Direksi/ <i>Board of Commissioner and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

¹⁾ Pada tanggal 30 November 2023 menjadi entitas anak dari Perusahaan.

¹⁾ On 30 November 2023 became the subsidiary of the Company.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant balances and transactions

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows:

Piutang usaha/Trade receivables

	2024		2023	
	%)	Rp	%)	Rp
PT Alam Semesta Agro	0.12%	3,464	0.06%	1,404
PT Agri Media Solusindo	0.00%	8	0.00%	66
PT Focusindo Asia Pacific	-	-	0.01%	207
	0.12%	3,472	0.07%	1,677

¹⁾ Persentase dari total aset

¹⁾ Percentage of total assets

Piutang lain-lain/Other receivables

	2024		2023	
	%)	Rp	%)	Rp
PT Agro Jaya Mandiri	0.02%	460	0.08%	1,853
PT Agri Media Solusindo	0.00%	48	0.00%	2
PT Alam Semesta Agro	0.00%	40	-	-
	0.02%	548	0.08%	1,855

¹⁾ Persentase dari total aset

¹⁾ Percentage of total assets

Uang muka/Advances

	2024		2023	
	%)	Rp	%)	Rp
PT Focusindo Asia Pacific	0.37%	10,652	-	-

¹⁾ Persentase dari total aset

¹⁾ Percentage of total assets

Utang usaha/Trade payables

	2024		2023	
	%) ^{**}	Rp	%) ^{**}	Rp
PT Alam Semesta Agro	0.27%	5,846	0.66%	11,131
PT Focusindo Asia Pacific	0.12%	2,606	0.70%	11,902
	0.39%	8,452	1.36%	23,033

¹⁾ Persentase dari total liabilitas

¹⁾ Percentage of total liabilities

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Significant balances and transactions
(continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

Utang lain-lain/Other payables

Focusindo Asia Pacific
PT Jarvis Lintas Mandiri

	2024	2023		
	%)	Rp	%)	Rp
Focusindo Asia Pacific	0.01%	245	0.01%	114
PT Jarvis Lintas Mandiri	-	-	0.00%	27
	<u>0.01%</u>	<u>245</u>	<u>0.01%</u>	<u>141</u>

^{*)} Persentase dari total liabilitas

^{*)} Percentage of total liabilities

Liabilitas sewa/Lease liabilities

PT Agro Persada
David Yaory

	2024	2023		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Agro Persada	0.16%	3,394	0.51%	8,663
David Yaory	0.02%	453	0.07%	1,113
	<u>0.18%</u>	<u>3,847</u>	<u>0.58%</u>	<u>9,776</u>

^{*)} Persentase dari total liabilitas

^{*)} Percentage of total liabilities

Penjualan/Sales

PT Agri Media Solusindo
PT Alam Semesta Agro
PT Focusindo Asia Pacific

	2024	2023		
	%) ^{**}	Rp	%) ^{**}	Rp
PT Agri Media Solusindo	0.34%	11,529	0.04%	1,325
PT Alam Semesta Agro	0.10%	3,379	0.04%	1,157
PT Focusindo Asia Pacific	0.04%	1,237	0.04%	1,312
	<u>0.48%</u>	<u>16,145</u>	<u>0.12%</u>	<u>3,794</u>

^{**)} Persentase dari total penjualan

^{**)} Percentage of total sales

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Significant balances and transactions
(continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

Pembelian/Purchase

	2024	2023		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Focusindo Asia Pacific	0.53%	12,915	0.64%	15,076
PT Alam Semesta Agro	0.34%	8,294	0.77%	18,098
PT Jarvis Lintas Mandiri	0.02%	471	0.04%	877
	<u>0.89%</u>	<u>21,680</u>	<u>1.45%</u>	<u>34,051</u>

¹⁾ Persentase dari total beban pokok penjualan

¹⁾ Percentage of total cost of goods sold

Beban sewa/Rental expense

	2024	2023		
	%)**	Rp	%)**	Rp
PT Agro Persada	0.44%	2,893	0.49%	2,916
David Yaory	0.25%	1,655	0.05%	300
PT Mitra International Tunggal	-	-	1.79%	10,675
	<u>0.69%</u>	<u>4,548</u>	<u>2.33%</u>	<u>13,891</u>

²⁾ Persentase dari total beban usaha

²⁾ Percentage of total operating expenses

**Kompensasi dan remunerasi/
Compensation and remuneration**

**Imbalan kerja jangka pendek/
Short-term benefits:**

	2024	2023		
	%)**	Rp	%)**	Rp
Direksi/Board of Directors	1.57%	10,369	1.07%	6,379
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	0.09%	580	0.11%	630

**Imbalan kerja jangka panjang/
Long-term benefits:**

	2024	2023		
	%)**	Rp	%)**	Rp
Direksi/Board of Directors	0.82%	5,445	0.71%	4,298
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	0.00%	-	0.01%	42
	<u>2.48%</u>	<u>16,394</u>	<u>1.90%</u>	<u>11,349</u>

³⁾ Persentase dari total beban usaha

³⁾ Percentage of total operating expenses

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi

**Pinjaman pihak berelasi/
Loans from related parties**

David Yaory
PT Agro Jaya Mandiri

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. *Loan agreement with related parties*

	2024		2023	
	%^{a)}	Rp	%^{a)}	Rp
Pinjaman pihak berelasi/ Loans from related parties				
David Yaory	-	-	0.60%	10,162
PT Agro Jaya Mandiri	-	-	0.57%	9,712
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
			1.17%	19,874

^{a)} Persentase dari total liabilitas

^{a)} Percentage of total liabilities

SAS

Pada bulan September 2021, SAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Jaya Mandiri, entitas sepengendalian, dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 10.000 dan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah tiga tahun. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp nil (2023: Rp 9.712).

SAS

In September 2021, SAS has entered into a loan agreement with PT Agro Jaya Mandiri, an entity under common control, with a total facility amount of Rp 10,000 and interest rate 8.5% per annum. The tenor of the facility is three years. The total amount of outstanding loan as at 31 December 2024 was Rp nil (2023: Rp 9,712).

MIT

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MIT melakukan novasi atas sisa saldo pinjaman dan bunga terhadap Hextar Holdings Sdn. Bhd. pada tanggal tersebut sebesar USD 7.812.604 (nilai penuh) kepada David Yaory yang telah setuju untuk mengambil alih pinjaman MIT. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp nil (2023: Rp 10.162).

MIT

On 9 October 2023, MIT novates the remaining loans and interest from Hextar Holdings Sdn. Bhd. amounting to USD 7,812,604 (full amount) to David Yaory who has agreed to take over the MIT's loans. The total amount of outstanding loan as at 31 December 2024 was Rp nil (2023: Rp 10,162).

PT DELTA GIRI WACANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

No	Nama kontrak/ Contract title	Pihak/Parties	Penyewa/ Lessee	Pemberi sewa/ Lessor	Tanggal kontrak/ Date of contract	Tanggal mulai kontrak (dari/ke)/ Effective date(s) of contract (from/to)	Jumlah kontrak per tahun (nilai penuh)/ Contracts amount per year (full amount)
a.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ <i>Office rent agreement - Tanjung Priok</i> ^{*)}		DGI	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2025	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 1.3 miliar/billion Rp 2.5 miliar/billion
b.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ <i>Office rent agreement - Tanjung Priok</i> ^{*)}		DGW	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2025	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 1.5 miliar/billion Rp 1.6 miliar/billion
c.	Perjanjian sewa gedung – Klapungan gal/ <i>Building rent agreement - Klapungan gal</i> ^{**)}	PT Agro Sentosa Raya (pihak ketiga/third parties)		DGI	16 Nov 2023	16 Nov 2023 - 15 Nov 2024	Rp 1.0 miliar/billion
d.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ <i>Office rent agreement - Tanjung Priok</i> ^{*)}		FIT	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 987 juta/million Rp 1.3 miliar/billion
e.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ <i>Office rent agreement - Tanjung Priok</i> ^{*)}		BST	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp 574 juta/million Rp 297 juta/million

^{*)} Kontrak tahunan ini telah diperpanjang dari periode sebelumnya.
^{**) Kontrak tahunan ini tidak diperpanjang sejak periode sebelumnya.}

^{*)} These annual contracts have been extended from previous period.
^{**) These annual contracts were not extended since previous period.}

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Perjanjian Sewa BST

BST sebagai penyewa, menandatangani beragam perjanjian sewa, yang terdiri dari sewa atas bangunan dan kendaraan.

Perjanjian sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang digunakan di berbagai lokasi. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh BST pada tahun 2021-2024, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2030.

b. Perjanjian Pembelian Tanah

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Modern Industrial Estat untuk membeli tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten dengan harga Rp 61.576 melalui skema pembayaran bertahap bulanan yang akan berakhir pada bulan Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pembayaran uang muka aset tetap yang diakui sebagai uang muka aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 58.904 (2023: Rp 42.870).

a. Lease Agreement BST

BST as the lessee, entered into various rental agreements, which consist of building and vehicle rental.

The rental agreements that have a significant impact to the consolidated financial statements are vehicle rentals with PT CSM Corporatama and PT Batavia Prosperindo Trans Tbk used in various locations. The entire such agreements were signed by BST in 2021-2024, where the term of the last vehicle rentals agreement expiring in 2026-2030.

b. Land Acquisition Agreement

In February 2022, the Company signed an agreement with PT Modern Industrial Estat to purchase land located in Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten amounting to Rp 61,576 with a monthly installment payment scheme that will end in February 2025. As of 31 December 2024, total payment of advance for fixed assets recognised as advances for fixed assets in the consolidated statement of financial position is Rp 58,904 (2023: Rp 42,870).

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Akuisisi MIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 30 November 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., pemegang saham MIT menyetujui perubahan modal dasar MIT dari 120.000 lembar saham menjadi 2.200.000 lembar saham. MIT kemudian menerbitkan modal saham tersebut dan disetor penuh oleh Perusahaan dan David Yaory, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 220.000.

Transaksi ini dianggap sebagai akuisisi aset. Selisih antara nilai pembayaran yang dilakukan dan nilai kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar asset MIT yang diakuisisi dialokasikan untuk menambah nilai aset tetap sebesar Rp 19.581.

Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dari akuisisi MIT adalah sebesar Rp 74.946.

Dari akuisisi transaksi terdapat penerimaan kas sebesar Rp 85.964.

Nilai wajar asset MIT yang diakuisisi sebagai hasil dari akuisisi aset pada tanggal 30 November 2023 adalah sebagai berikut:

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Acquisition of MIT

Based on Notarial Deed No. 57 dated 30 November 2023 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., the shareholders of MIT approved the change in the MIT's authorised share capital from 120,000 shares to 2,200,000 shares. MIT then issued such share capital and was fully paid by the Company and David Yaory, resulted to the increase of issued and fully paid up share capital from Rp 3,000 to Rp 220,000.

This transaction has been considered as an asset acquisition. The difference between the total consideration paid by the Company and the non-controlling interest balance with the fair value of MIT's net assets acquired was allocated to add up the fair value of the fixed assets amounting to Rp 19,581.

The carrying amount of non-controlling interests arising the acquisition of MIT amounting to Rp 74,946.

As a result of the acquisition transaction, there was a cash inflow amounting to Rp 85,964.

The fair value of MIT's net assets acquired as a result of this asset acquisition as at 30 November 2023 was as follows:

November 2023

Aset		Assets
Kas dan setara kas	217,964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,930	Trade receivables
Aset lancar lainnya	6,994	Other current assets
Aset tetap	194,413	Fixed assets
Aset tidak berwujud	21	Intangible assets
	<hr/> <u>421,322</u>	
Liabilitas		Liabilities
Pinjaman pihak berelasi	(233,162)	Loans to related parties
Utang lancar lainnya	<hr/> <u>(796)</u>	Other current liabilities
	<hr/> <u>(233,958)</u>	
	<hr/> <u>187,364</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Akuisisi MIT (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap termasuk tanah dan bangunan pada tanggal 30 November 2023 didasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 2 Juli 2024. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Acquisition of MIT (continued)

The fair value of fixed assets including land and buildings as at 30 November 2023 was based on appraisal report from independent appraiser, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dated 2 July 2024. The independent appraiser of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) is registered in OJK. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land.

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel berikut memberikan informasi mengenai signifikan transaksi arus nonkas Grup:

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW

a. Non-cash transactions

The following table provides information regarding significant non-cash transaction of the Group:

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	20,130	16,980	<i>Addition of right-of-use assets lease liabilities</i>
Penambahan aset hak guna melalui modifikasi	107	1,049	<i>Addition of right-of-use assets through modifications</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya dan akrual	33,838	15,125	<i>Addition of fixed assets through other payables and accruals</i>

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW
(continued)**

b. Rekonsiliasi utang bersih

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Net debt reconciliation

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2024 is as follows:

	2024						<i>Balance as at 1 January 2024 Cash flows Addition - lease liabilities Others</i>	
	Kas dan cerukan/ <i>Cash and overdrafts</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Loans to related parties</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Loans to third parties</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2024	(31,812)	(654,009)	(19,874)	-	(72,052)	(1,020)	(778,767)	1 January 2024
Arus kas	33,871	(217,477)	19,874	-	27,617	1,020	(135,095)	Cash flows
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(20,130)	-	(20,130)	Addition - lease liabilities
Lain-lain	26	-	-	-	107	-	133	Others
	<u>2,085</u>	<u>(871,486)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(64,458)</u>	<u>-</u>	<u>(933,859)</u>	
	2023						<i>Balance as at 1 January 2023 Cash flows Addition - lease liabilities Acquisition of MIT Addition - others payable Adjustment upon lease modifications Others</i>	
	Kas dan cerukan/ <i>Cash and overdrafts</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Loans to related parties</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Loans to third parties</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2023	(77,907)	(500,902)	(18,325)	(75,266)	(85,022)	(2,206)	(759,628)	1 January 2023
Arus kas	46,101	(153,107)	226,144	75,266	30,999	1,186	226,589	Cash flows
Akuisisi MIT	-	-	(227,161)	-	-	-	(227,161)	Acquisition of MIT
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(16,980)	-	(16,980)	Addition - lease liabilities
Penambahan - utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Addition - others payable
Penyesuaian atas modifikasi sewa	-	-	-	-	(1,049)	-	(1,049)	Adjustment upon lease modifications
Lain-lain	(6)	-	(532)	-	-	-	(538)	Others
	<u>(31,812)</u>	<u>(654,009)</u>	<u>(19,874)</u>	<u>-</u>	<u>(72,052)</u>	<u>(1,020)</u>	<u>(778,767)</u>	

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima dana sebesar Rp 92 miliar (nilai penuh) dari David Yaory, pemilik manfaat utama, sebagai uang muka setoran modal sesuai dengan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dana yang diterima tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Pada Agustus 2024, uang muka setoran modal terealisasi seiring dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 166.150 menjadi Rp 500.000 dari penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri.

25. ADVANCE PAYMENT FOR SHARE CAPITAL

On 1 December 2023, the Company received funds amounting to Rp 92 billion (full amount) from David Yaory, the ultimate beneficial owner, as an advance payment for share capital in accordance with the shareholders' decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The funds received were recorded as advance payment for share capital.

In August 2024, the advance payment for share capital was realised in relation with the increase in the Company's authorised capital from Rp 166,150 to Rp 500,000 from the issuance of 3,338,500 new shares, which were acquired by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup dibagi dalam empat kelompok berdasarkan jenis usaha, yaitu pestisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan dan distribusi.

Grup utamanya menggunakan ukuran laba sebelum pajak, penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Grup berdomisili di Indonesia dan seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

26. SEGMENT INFORMATION

The operating segment information is prepared using the accounting policy adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

The Group is currently organised into four main pillars based on nature of business, which are pesticide, fertilizer, equipment and tools and distribution.

The Group primarily uses a measure of profit before taxes, net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

The Group is domiciled in Indonesia and all of non-current assets are domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at 31 December 2024 and 2023, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

2024							<i>SEGMENT REVENUE AND RESULTS</i>
<i>PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT</i>	<i>Pestisida/ Pesticide</i>	<i>Pupuk/ Fertilizer</i>	<i>Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools</i>	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
PENJUALAN							<i>Revenue</i>
Penjualan	885,108	1,701,244	22,449	764,316	-	3,373,117	<i>Intersegment revenue</i>
Penjualan antar segmen	<u>255,275</u>	<u>416,685</u>	<u>46,674</u>	<u>21</u>	<u>(718,655)</u>	<u>-</u>	
Penjualan bersih							<i>Net revenue</i>
Beban pokok penjualan	1,140,383	2,117,929	69,123	764,337	(718,655)	3,373,117	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	<u>(681,307)</u>	<u>(1,687,324)</u>	<u>(58,304)</u>	<u>(702,288)</u>	<u>694,852</u>	<u>(2,434,371)</u>	
BEBAN USAHA							<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(268,806)	(304,501)	(10,073)	(59,632)	(16,909)	(659,921)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	(32,581)	(32,969)	(961)	(3,420)	817	(69,114)	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	1,043	25	4	22	(816)	278	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan sewa	(4,128)	(12,741)	(399)	-	-	(17,268)	<i>Rental income</i>
Lain-lain, bersih	1,044	-	-	-	(300)	744	<i>Others, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>15,791</u>	<u>1,340</u>	<u>150</u>	<u>2,006</u>	<u>(372)</u>	<u>18,915</u>	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							<i>Profit/(loss) before income taxes</i>
Beban pajak penghasilan	(171,439)	81,759	(460)	1,025	(41,383)	3,209	<i>Income tax expense</i>
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(20,486)</u>	<u>(12,855)</u>	<u>(447)</u>	<u>85</u>	<u>(30,494)</u>	<u>-</u>	<i>Profit/(loss) of the year</i>
DEPREKIASI DAN AMORTISASI							<i>Depreciation and amortisation expense</i>
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							<i>SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES</i>
Jumlah aset	<u>1,836,908</u>	<u>1,689,562</u>	<u>64,468</u>	<u>493,243</u>	<u>(1,173,798)</u>	<u>2,910,383</u>	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>945,117</u>	<u>1,095,683</u>	<u>29,012</u>	<u>543,943</u>	<u>(484,969)</u>	<u>2,128,786</u>	<i>Total liabilities</i>

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut: (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at 31 December 2024 and 2023, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows: (continued)

	2023						SEGMENT REVENUE AND RESULTS
	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	Perlengkapan dan peralatan/ <i>Equipment and tools</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							
Penjualan	976,648	1,436,689	9,552	616,907	-	3,039,796	<i>Revenue</i>
Penjualan antar segmen	214,247	279,374	48,981	5	(542,607)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Penjualan bersih	1,190,895	1,716,063	58,533	616,912	(542,607)	3,039,796	<i>Net revenue</i>
Beban pokok penjualan	(795,839)	(1,422,249)	(50,479)	(569,368)	499,926	(2,338,009)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	395,056	293,814	8,054	47,544	(42,681)	701,787	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(293,111)	(213,655)	(8,581)	(97,615)	15,643	(597,319)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(22,850)	(25,202)	(1,025)	(3,961)	-	(53,038)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	134	75	4	16	-	229	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	2,033	1,635	277	-	-	3,945	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan sewa	2,512	-	-	-	(95)	2,417	<i>Rental income</i>
Lain-lain, bersih	217,263	3,918	(206)	1,351	(218,106)	4,220	<i>Others, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	301,037	60,585	(1,477)	(52,665)	(245,239)	62,241	<i>Profit/(loss) before income taxes</i>
Beban pajak penghasilan	(13,266)	(25,473)	(45)	(4,842)	1,274	(42,352)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	287,771	35,112	(1,522)	(57,507)	(243,965)	19,889	<i>Profit/(loss) of the year</i>
Beban depresiasi dan amortisasi	(16,845)	(16,263)	(1,474)	(10,057)	(5,506)	(50,145)	<i>Depreciation and amortisation expense</i>
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							
Total aset	1,480,507	1,349,087	62,948	422,428	(894,813)	2,420,157	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(800,970)	(825,474)	(26,616)	(474,369)	428,731	(1,698,698)	<i>Total liabilities</i>

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2024			
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	34,502		-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	<u>(14,325,660)</u>	<u>(79,634,129)</u>	<u>(407,855)</u>	<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(14,291,158)</u>	<u>(79,634,129)</u>	<u>(407,297)</u>	<i>Net liabilities</i>

	2023			
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	28,087		-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	<u>(8,466,696)</u>	<u>(58,262,827)</u>	<u>(256,933)</u>	<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(8,438,609)</u>	<u>(58,262,827)</u>	<u>(256,499)</u>	<i>Net liabilities</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar Rp 11.628.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately Rp 11,628.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bangunan dan prasarana	612	53,508	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	<u>6,191</u>	<u>27,688</u>	<i>Machinery</i>
	<u><u>6,803</u></u>	<u><u>81,196</u></u>	

Jumlah yang tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan prasarana dan mesin. Komitmen tersebut akan direalisasi paling lambat pada akhir bulan Mei 2025. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

Capital commitments

Capital expenditure contracted at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:

The amount outstanding above as at 31 December 2024 and 2023 are relate to commitments made by the Group in sale and purchase agreements with various third parties to purchase buildings and improvements and machinery. These commitments will be exercised at the latest by the end of May 2025. The amounts stipulated in the agreements are denominated in Rupiah and USD.

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178,686	15,236	<i>Profit attributable to the owners parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan saham (Catatan 18)	<u>2,774,333,333</u>	<u>1,661,500,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split (Note 18)</i>
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh)^{**)}	66	9	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)^{**}</i>

^{**) Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 28 Agustus 2024}

EARNINGS PER SHARES

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

^{**) Calculated based on number of shares after stock split that was effective as of 28 August 2024}

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT DELTA GIRI WACANA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran umum saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 1.666.666.700 lembar saham dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) melalui penawaran umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-184/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Public offering of ordinary shares

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated 20 January 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11.Year 2025 dated 23 January 2025, the shareholders approved to offered 1,666,666,700 shares with par value Rp 100 (full amount) through public offering.

On 31 December 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No. S-184/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 13 January 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.